

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara *self-regulated learning* dan persepsi siswa terhadap kompetensi guru dengan pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan secara simultan antara *self-regulated learning* dan persepsi siswa terhadap kompetensi guru dengan pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM. Hal ini dapat dilihat pada Nilai F sebesar 8,425 dengan sig. F *change* 0,001 ( $p < 0,05$ ). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis mayor diterima.
2. Ada hubungan negatif yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara *self-regulated learning* dengan pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM adalah sebesar -0,563 dengan sig. 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis minor pertama diterima.
3. Ada hubungan negatif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dengan pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi

antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru dengan pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM adalah sebesar - 0,595 dengan sig. 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis minor kedua juga diterima.

4. Sumbangan efektif *self-regulated learning* dan persepsi siswa terhadap kompetensi guru sebesar 36,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini merupakan faktor yang turut berpengaruh terhadap pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM yang merupakan variabel dependen.
5. Sebagian besar subjek (40,62%) memiliki tingkat pembolosan yang berada pada kategori tinggi. Untuk *self-regulated learning* sebagian besar subjek (46,88%) berada pada kategori rendah, dan sebagian besar subjek (50%) juga memiliki tingkat persepsi terhadap kompetensi guru yang berada pada kategori rendah.

## B. Saran

Berdasarkan permasalahan, tinjauan teori, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa Penerima Beasiswa ADEM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM berada pada kategori tinggi. Untuk itu, para siswa disarankan dapat mengurangi bahkan menghindari

pembolosan yang selama ini sudah dilakukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi pembolosan, yaitu dengan cara meningkatkan *self-regulated learning* pada diri masing-masing siswa, seperti adanya pengarahan khusus dari guru yang bertanggungjawab sebagai pendamping siswa penerima beasiswa ADEM untuk melatih mereka bertanggungjawab terhadap belajar mereka dan membuat strategi belajar yang mudah dengan berdasarkan pada aspek-aspek *self-regulated learning* yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku (*behavioral*). Selain itu, siswa disarankan untuk mampu menyesuaikan diri dengan metode pengajaran guru yang merupakan wujud dari kompetensi guru, dan mampu menyesuaikan dengan kondisi kelas di sekolah dalam belajar, sehingga dapat menghindari pembolosan dari sekolah.

## 2. Bagi Sekolah dan Guru

Di sekolah, guru yang memegang peranan penting dalam mengajar dan mendidik para siswa. Maka kepada pihak sekolah khususnya guru sebagai seorang fasilitator di sekolah, disarankan lebih meningkatkan kompetensinya dan mendidik siswa penerima beasiswa ADEM dan menciptakan kondisi belajar yang lebih baik, sehingga siswa penerima beasiswa ADEM mampu mengurangi pembolosan yang sering dilakukan dan mampu ikut mengambil

bagian dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

### 3. Bagi Pihak Pemberi Beasiswa

Melihat hasil penelitian yang menunjukkan tingkat pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM yang tinggi, untuk itu disarankan kepada pihak pemberi beasiswa agar dapat mengarahkan siswa penerima beasiswa supaya dapat melaksanakan tanggungjawab sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dari pihak pemberi beasiswa dalam menempuh pendidikan yang bermanfaat dan berdampak baik terhadap hasil belajar para siswa. Selain itu, pihak pemberi beasiswa dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dan orangtua untuk menangani permasalahan yang dialami oleh siswa penerima beasiswa selama menempuh studi, sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas yang dapat membantu pemerintah untuk membangun daerah Papua.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas, karena hanya meneliti hubungan antara *self-regulated learning* dan persepsi siswa terhadap kompetensi guru dengan pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM. Dengan demikian, masih ada variabel lain yang turut memengaruhi pembolosan siswa penerima beasiswa ADEM yang belum dijelaskan dan diteliti dalam penelitian ini. Maka dari

itu, penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah variabel lain yang memicu munculnya pembolosan siswa seperti *self-discipline*, *self-esteem*, *self-control*, *self-efficacy*, kompetensi sosial, masalah kesehatan mental dan fisik, pemahaman tentang hukum, keluarga, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh ekonomi. Selain itu, peneliti lain juga disarankan untuk melibatkan subjek penelitian dalam jumlah yang banyak, sehingga hasilnya lebih komprehensif.

